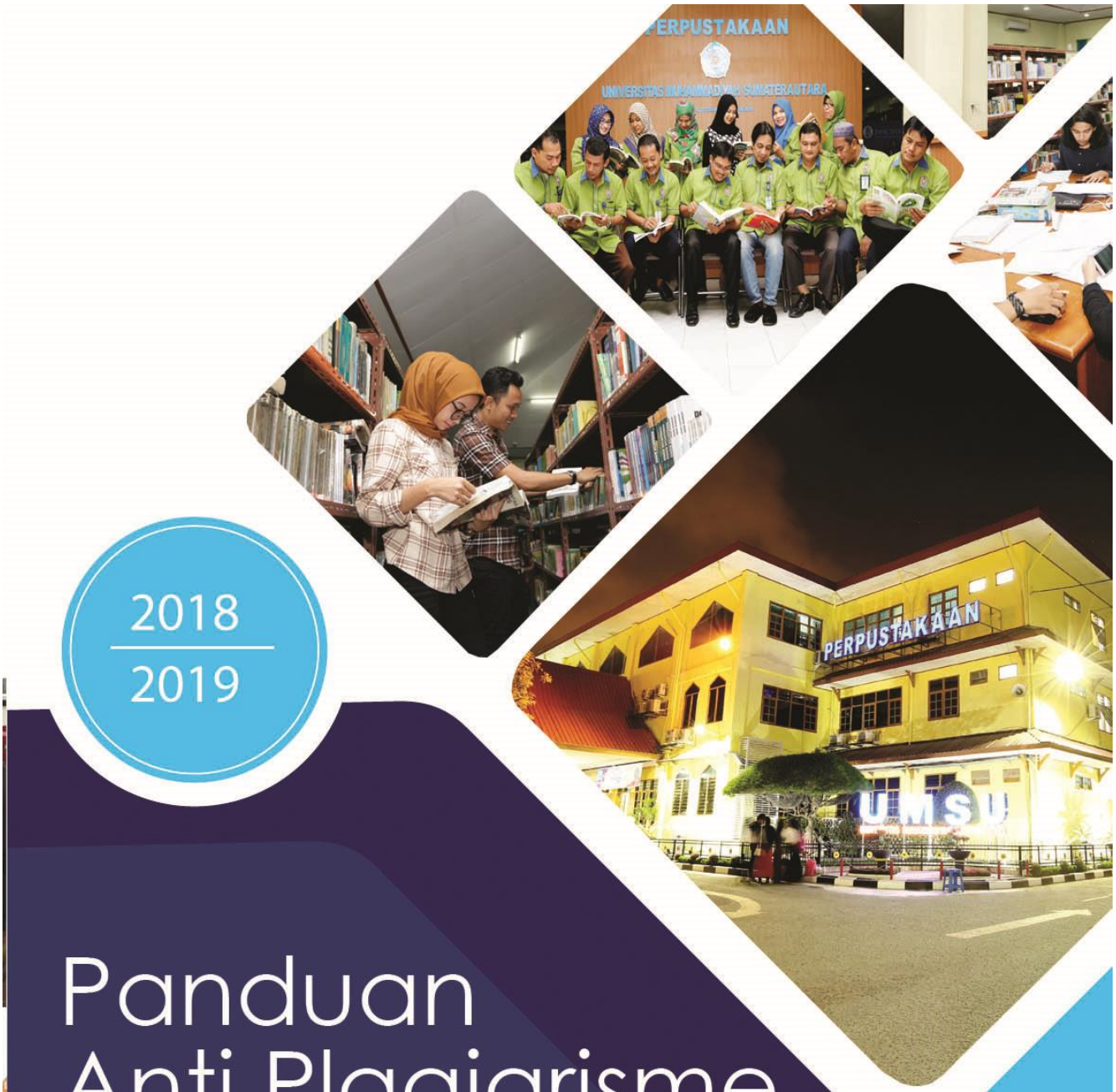

2018
2019

Panduan Anti Plagiarisme

UPT Perpustakaan UMSU

Kampus Utama
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238
Telp. 061-6624-567, 6622400 Ext. 0, Fax: 061-6625474.
(Lokasi Perpustakaan di Lantai III Gedung A)

Kampus Pascasarjana
Jl. Denai No. 217 Medan, 20226
(Lokasi Perpustakaan di Lantai IV)

Kampus I
Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217
Telp. 061-7350163, 7333162 Ext. 10 Fax. 061-7363488. (Lokasi Perpustakaan di Lantai I)

PENDAHULUAN

Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelapangan waktu sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan buku Panduan Anti Plagiarisme di UPT Perpustakaan UMSU.

Buku yang sederhana ini diharapkan bisa memberikan energy positif bagi pemustaka khususnya civitas akademika UMSU agar bisa memahami akan pentingnya pencegahan tindak plagiat dalam penulisan sebuah karya ilmiah.

Melalui buku panduan ini diharapkan pemustaka bisa memahami bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan terhindar dari tindakan plagiat. Selain itu, pemustaka juga melalui buku ini bisa memeriksa karya ilmiah. Apakah ada unsur plagiarism, jika pun ada berapa persen? Apakah masih dalam batas kewajaran. Semua itu bisa ditemukan dengan membaca buku ini dengan seksama.

Demikain buku ini ditulis, dengan harapan memberi penjelasan dan pencerahan bagi pemustaka agar ke depan bisa lebih baik.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Pengantar

Daftar isi

A. Pendahuluan 1

B. Defenisi Plagiariesme 1

C. Ruang Lingkup Plagiarisme **2**

D. Tipe Plagiarisme 2

E. Mengapa Plagiarisme Terjadi 2

F. Menghindari Tindakan Plagiarisme 3

G. Beberapa Contoh Paraphrase 3

H. Tips Menulis, Agar Terhindar dari Plagiarisme 5

I. Sanksi Plagiarisme 5

J. **Panduan Penggunaan Turnitin** 6

A. Pendahuluan

Menyikapi fenomena plagiarisme yang sering terjadi dilingkungan Perguruann Tinggi membuat setiap Perguruan Tinggi harus mengemban tugas yang cukup berat untuk memberikan pemahaman dan sosialisasi tentang plagiarisme pada seluruh civitas akademika. Agar mampu menciptakan suatu karya tulis yang berkualitas dan orisinil yang terhindari dari unsur- unsure plagiarisme didalamnya.

Fenomena ini cukup membuat resah Perguruan Tinggi, yang dimana seharusnya para civitas akademika telah mampu menghindar dari perbuatan- perbuatan yang akan mengarah ke praktik plagiat. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penaggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Hal ini seharusnya menjadi tolak ukur agar kita selaku produsen ilmu pengetahuan agar menghargai karya orang lain yang telah memiliki hak ciptanya sendiri.

Maka dari itu, Perguruan Tinggi sudah harus bisa mengatasi fenomena plagiarisme ini. Perguruan Tinggi juga harus mampu menghasilkan manusia yang tinggi akan kejujuran intelektual yang pada akhirnya dapat membantu memproduksi karya – karya yang orisinil. Dengan melakukan pengutipan dengan tepat,yang pada akhirnya akan terbiasa untuk menciptakan ide- ide ataupun gagasan baru yang orisinil.

B. Definisi Plagiarisme

Menurut Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, menyatakan:

> "Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak disengaja dalam memeperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai"

Menurut kamus online Merriam-Webster (https://www.merriam-webster.com/dictionary/), "menjiplak" artinya:mencuri dan menyampaikan (ide atau kata-kata orang lain) sebagai miliknya, untuk menggunakan (produksi orang lain) tanpa mengutip sumbernya untuk melakukan pencurian sastra, untuk menyajikan ide atau produk baru dan orisinal yang berasal dari sumber yang ada. Dengan kata lain, plagiarism adalah tindakan penipuan.

Menurut P.Org (https://www.plagiarism.org/)plagiarisem adalah: "*Plagiarism is a common (and often misunderstood) problem that is often the result of a lack of knowledge and skills. Our mission is to support the education community with a comprehensive set of resources to help students write with integrity*"

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa plagiarisme adalah kegiatan menjiplak karya orang lain tanpa menyatakan sumber yang tepat. Dengan ini diharapkan seluruh civitas akademika memahami dan tidak melakukan tindakan plagiat.

C. Ruang Lingkup Plagiarisme

Menurut Permediknas Nomor 17 Pasal 2 Tahun 2010, berikut ini diuraikan ruang linkup plagirisme:

a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatatn kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata- kata dan/atau kalimat dan dan/atau informasi dari suatu sumber secara memadai.
c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.
d. Merumuskan dengan kata- kata dan/ atau kalimat sendiri dari suatu sumber kata- kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber memadai.
e. Menyerahklan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

D. Tipe Plagiarisme

Ada beberapa tipe plagiarisme menurut Roig (2006) dalam Ithenticate (https://www.ithenticate.com/hs-fs/hub/92785/file-5414624-pdf/media/ith-selfplagiarism-whitepaper.pdf) Roig mengidentifikasi beberapa jenis plagiarisme sendiri:

1. Mempublikasikan ulang makalah yang sama yang diterbitkan di tempat lain tanpa memberi tahu pembaca atau penerbit jurnal
2. Menerbitkan studi yang signifikan sebagai studi yang lebih kecil untuk meningkatkan jumlah publikasi daripada menerbitkan satu studi besar
3. Menggunakan kembali bagian-bagian dari teks yang sebelumnya ditulis (diterbitkan atau tidak diterbitkan)

Sedangkan tipe – tipe plagiarism yang dijelaskan di Turnitin (https://www.turnitin.com/static/plagiarism-spectrum/) memiliki lebih banyak variasi penjelasan, yaitu:

Clone	: Menjiplak karya orang lain, kata demi kata, sebagai karya sendiri
CTRL + C	: Berisi bagian teks yang signifikan dari satu sumber tanpa perubahan
Find-Replace	: Mengubah kata dan frasa kunci, tetapi tetap mempertahankan konten penting dari sumber
Remix	: Parafrase dari berbagai sumber, dibuat agar menjadi suatu karya tulis
Recycle	: menggunakan karya penulis sebelumnya tanpa kutipan
Hybrid	: Menggabungkan sumber yang dikutip secara sempurna dengan bagian yang disalin tanpa kutipan

Mash-Up : Menggabungkan bahan yang disalin dari berbagai sumber

404 Kesalahan : Mengutip informasi yang tidak ada atau tidak akurat tentang sumber

Agregator : mengutip informasi dengan tepat untuk sumber ,tetapi hamper tidak mengandung karya orisinil

Re-Tweet : Mencantumkan kutipan yang tepat, tetapi terlalu mirip dengan Kata- kata asli dan / atau struktur teks

E. Mengapa Plagiarisme Terjadi

Plagiarisme merupakan tindakan kejahatan yang merusak citra civitas akademika dan tentu saja membuat Perguruan Tinggi harus ikut andil untuk meningkatkan pemahaman para civitas akademika tentang plagiarisme. Ada beberapa factor yang mendorong terjadinya plagiarisme:

1. Waktu yang sempit
2. Terbiasa mengambil jalan pintas
3. Tidak adanya kemauan untuk menghasilkan ide baru/ malas berpikir
4. Minimnya literasi
5. Minimnya pengetahuan cara mengutip atau citasi dengan benar dan tepat
6. Kurangmnya ketelitian dalam mengecek suatu karya ilmiah

F. Menghindari Tindakan Plagiarisme

Banyak hal yang dapat kita lakuakan untuk menghindari terjadinya plagiarism yang terkadang dilakukan secara tidak sengaja ataupun kesengajaan, yaitu dengan cara yang akan dipaparkan dibawah ini yang dikutip dari Bodwoin College (https://www.bowdoin.edu/dean-of-students/judicial-board/academic-honesty-and-plagiarism/avoiding-plagiarism.html)

1. Penundaan

Menunda waktu adalah factor penting yang menjadi tolak ukur untuk terjadinya tingkat plagiarisme. Menyisiskan waktu adalah salah satu langkah untuk menyelesaikan tugas. Dan membiasakan diri untuk melakukan pengutipan dengan tepat saat menggunakan sumber.

2. Pemahaman Materi Asli yang Tidak Lengkap

Hindari penggunaan sumber apa pun yang kurang dimengerti. Sebagai aturan umum, dapat menyatakan kembali gagasan utama dari suatu bagian dengan kata-kata sendiri tanpa merujuk ke sumber aslinya, maka tidak diperbolehkan.

3. Kesalahan Kutipan

Kesalahan umum yang menyebabkan plagiarisme tidak disengaja termasuk menggunakan kata-kata atau bagian dari sumber asli tanpa menggunakan tanda kutip dan / atau tanpa mengutip sumber; menggunakan berbagai format kutipan dalam penugasan yang sama; atau menggunakan format kutipan salah.

4. Pengambilan Catatan yang Buruk

Siswa yang tidak berpengalaman sering lupa untuk meletakkan tanda kutip di sekitar catatan yang diambil langsung dari teks, atau menemukan bahwa catatan mereka tidak teratur. Akibatnya, mereka tidak bisa mengatakant mana yang berasal dari sumber mana ketika mereka sedang dalam tahap menulis tugas mereka.

Pemerintah melakukan berbagai cara untuk menghindari tindakan plagiarisme dengan adanya Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 7, yaitu sebagai berikut:

1. Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa :
   a) Karya ilmiah tersebut bebas plagiat
   b) Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perudanganundangan.
2. Pimpinan Perguruan Tinggi wajib menguggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah dilampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

G. Beberapa Contoh Paraphrase[1]

Kalimat Asli:

"Siswa sering menggunakan kutipan langsung secara berlebihan dalam membuat catatan, dan akibatnya mereka menggunakan kutipan secara berlebihan

dalam makalah [penelitian] terakhir. Mungkin hanya sekitar 10% dari naskah akhir Anda akan muncul sebagai materi yang dikutip langsung. Karena itu, Anda harus berusaha membatasi jumlah transkrip sumber yang tepat bahan saat mencatat. Lester, James D. Menulis Makalah Penelitian. 2nd ed. (1976): 46-47.

Kalimat yang telah di parapharse:

"Dalam makalah penelitian, siswa sering mengutip secara berlebihan, gagal menyimpan bahan kutipan hingga tingkat yang diinginkan. Karena masalah biasanya berasal selama pembuatan catatan, penting untuk meminimalkan bahan direkam kata demi kata (Lester 46-47).

Ringkasan yang dapat diterima:

"Siswa harus mengambil hanya beberapa catatan dalam kutipan langsung dari sumber untuk membantu meminimalkan jumlah bahan yang dikutip dalam makalah penelitian (Lester 46-47)."

[1] *Purdue University Online Writing Lab.* http://owl.english.purdue.edu

Versi menjiplak:

Siswa sering menggunakan terlalu banyak kutipan langsung ketika mereka membuat catatan, sehingga terlalu banyak kutipan

makalah penelitian akhir. Bahkan, mungkin hanya sekitar 10% dari salinan akhir harus terdiri dari langsung

bahan yang dikutip. Jadi, penting untuk membatasi jumlah materi sumber yang disalin saat membuat catatan.

H. Tips Menulis, Agar Terhindar dari Plagiarisme

1. Buatlah list yang akan menjadi sumber referensi.
2. Hindari Copy Paste.
3. Gunakan Teknik Paraphrase.
4. Jangan lupa membandingkan kalimat yang telah kita kutip. Jadi, pastikan anda mengerti apa yang disampaikan penulis.
5. Sertakan citasi dengan tepat. Bisa menggunakan aplikasi seperti, Zotero, Mendeley, Endnote dan lain- lain.
6. Cek tulisan anda dengan menggunakan aplikasi cek plagiasi seperti Turnitin.

Dan selanjutnya akan dijelaskan bagaimana menggunakan Turnitin untuk mengecek keaslian dari suatu karya tulis.

I. Sanksi Plagiarisme

Dalam Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah menjelaskna sanksi yang akan diberikan bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana yang dimaksudkan dalam pasal 10 ayat 4, dari yang paling ringan sampai yang terberat, yaitu sebagai berikut:

a. Teguran
b. Peringatan Tertulis
c. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
d. Pembatalan nilai
e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
g. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan

Adapun Sanksi Plagiat menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 25 ayat 2, yaitu:

Lulusan Perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi yang terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Dan juga dijelaskan lebih rinci lagi pada pasal 70, yaitu:

Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana penjara paling lama 2 tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

J. Panduan Penggunaan Turnitin

1. Buka halaman turnitin.com di perpustakaan UMSU, kemudia pilih class perpustakaan cek Plagiasi Mandiri

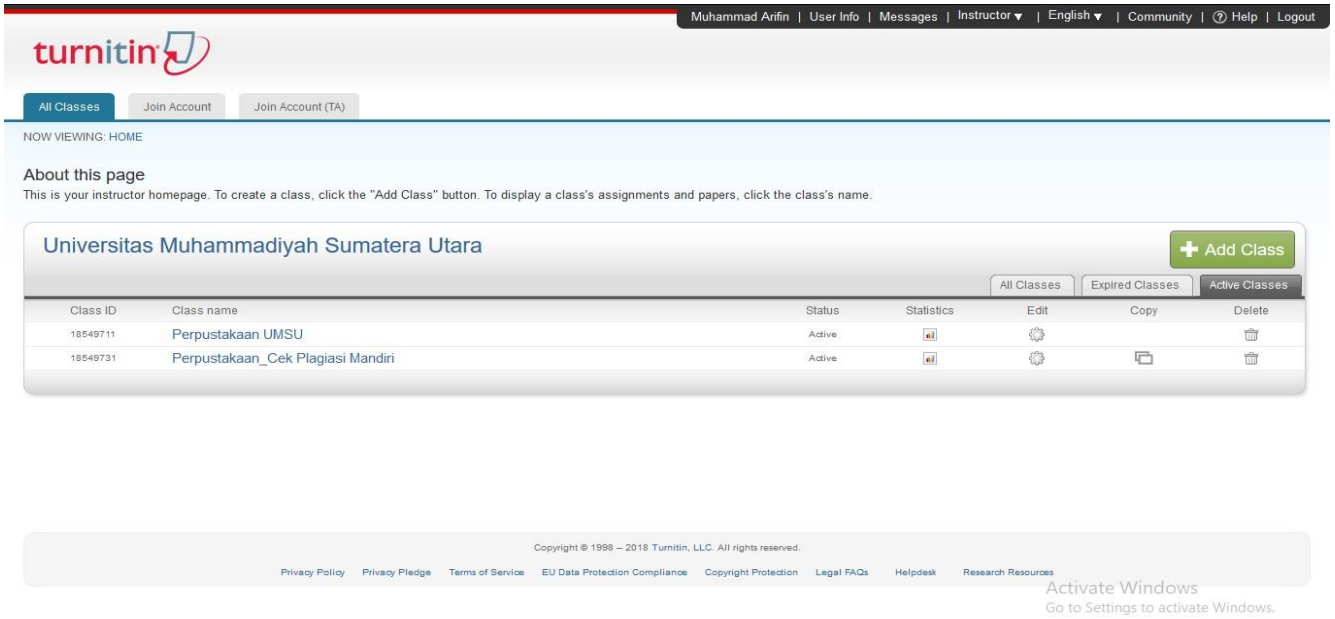

2. Kemudian pilih berdasarkan program studi yang telah tersedia pada halaman perpustakaan_cek Plagiasi Mandiri yang telah dipilih sebelumnya

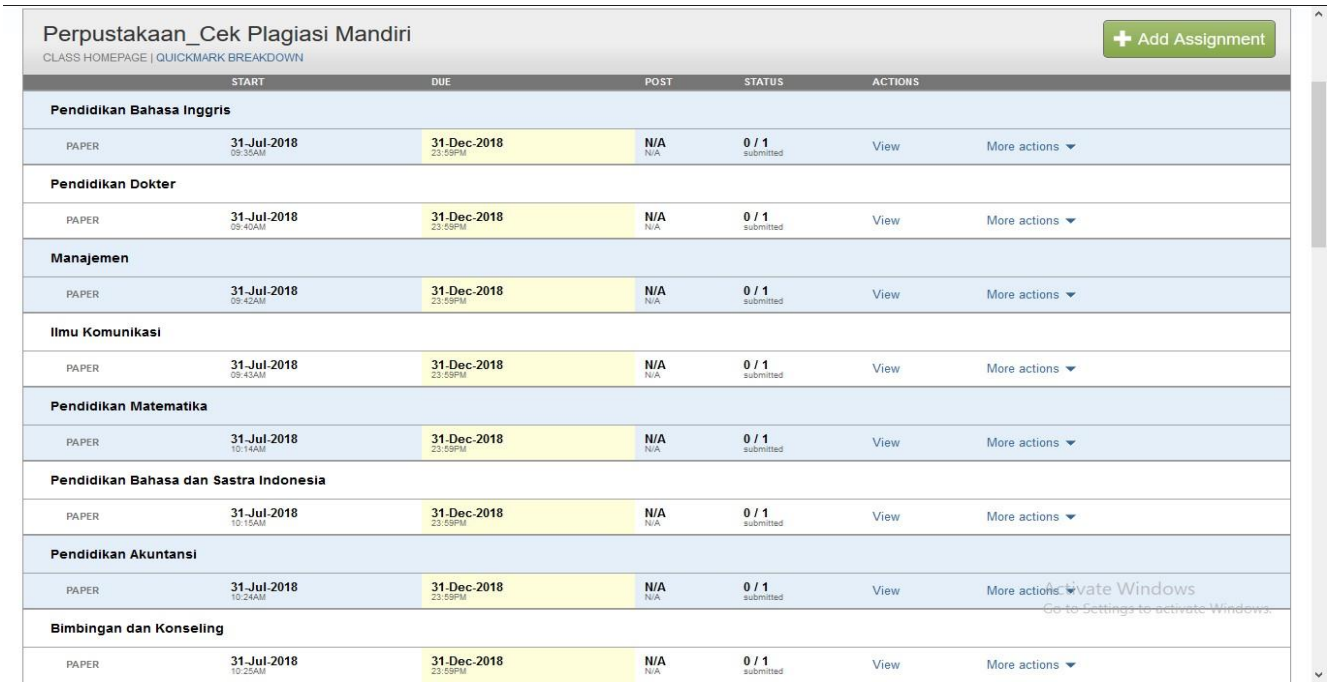

Terdapat lebih dari 26 prodi yang telah tersedia pada halaman tersebut, sehingga memudahkan pengguna untuk memisahkan karya tulis sesuai dengan program studi yang ada pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Selanjutnya, click more action pada halaman yang terdapat bagian dari prodi, pilih option submit untuk memeriksa dokumen

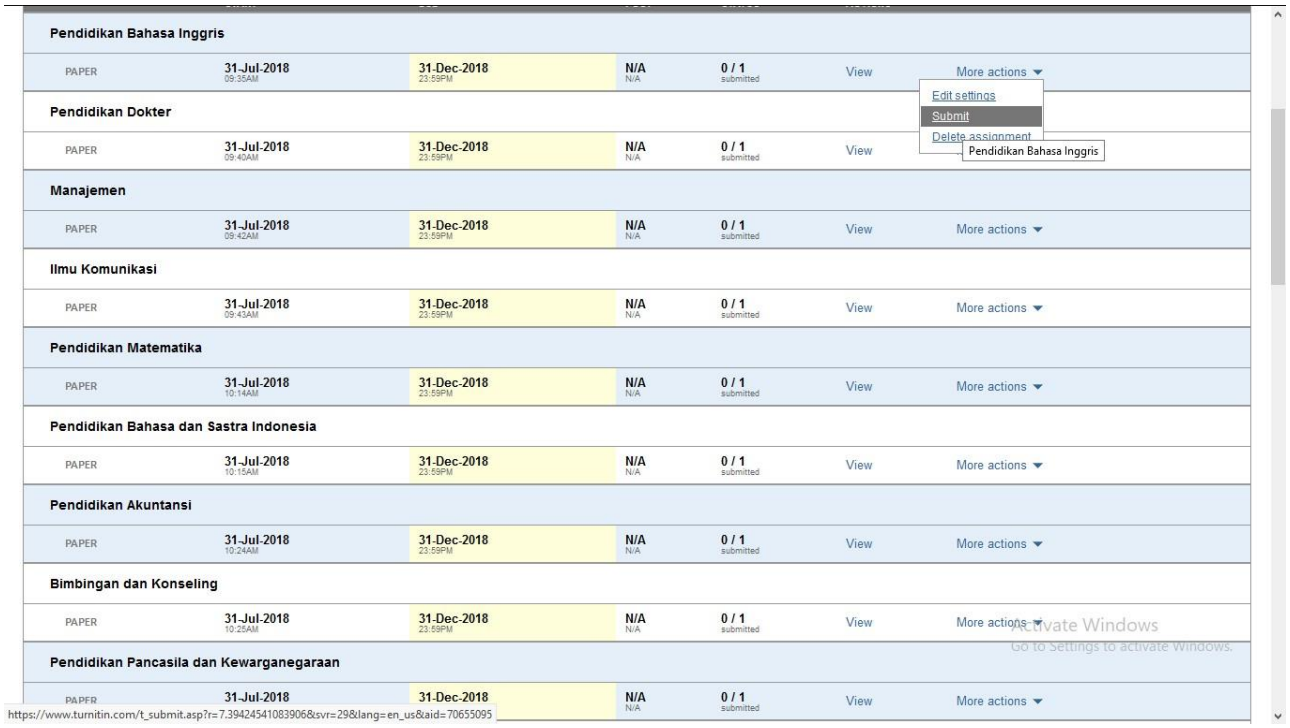

4. Masukkan nama depan dan nama belakang, dan juga submission title mengenai penelitian atau karya tulis yang akan diperiksa pada turnitin

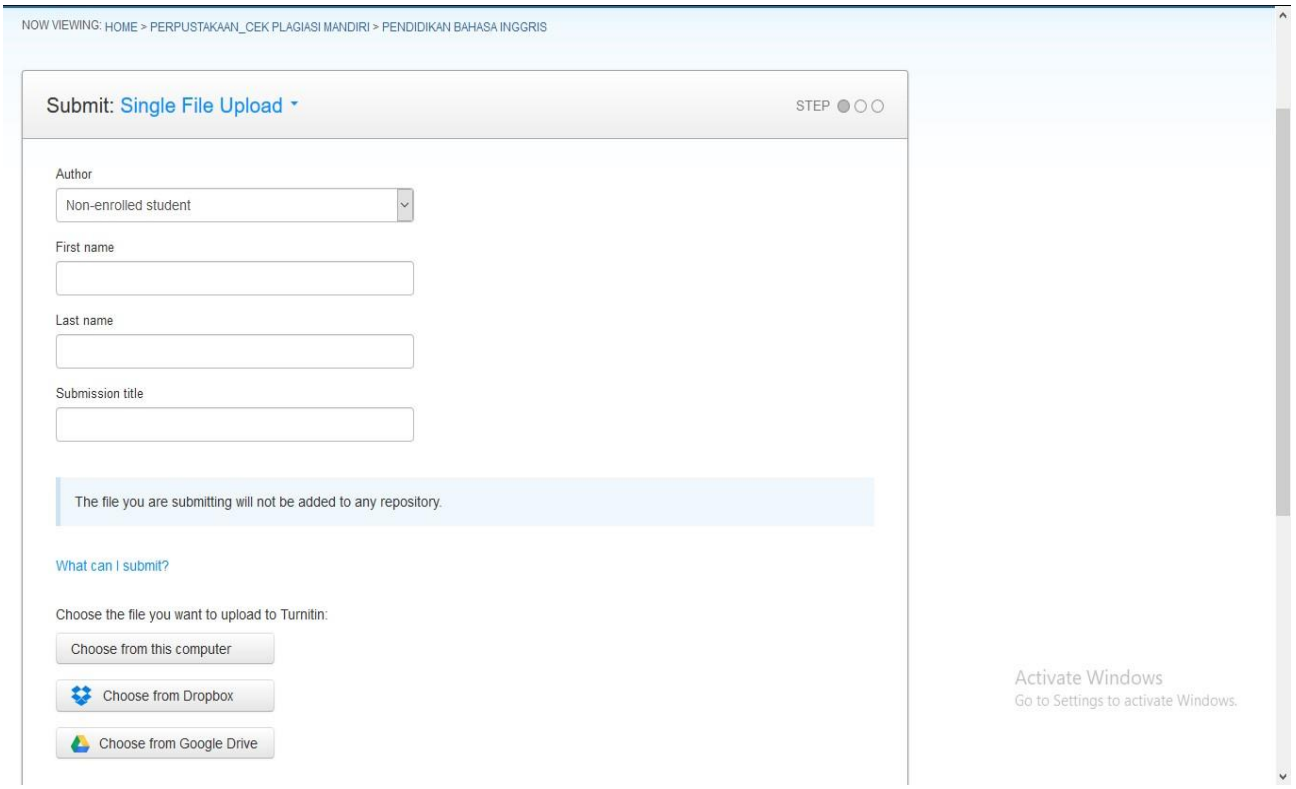

5. Upload file untuk diperiksa pada web turnitin.com

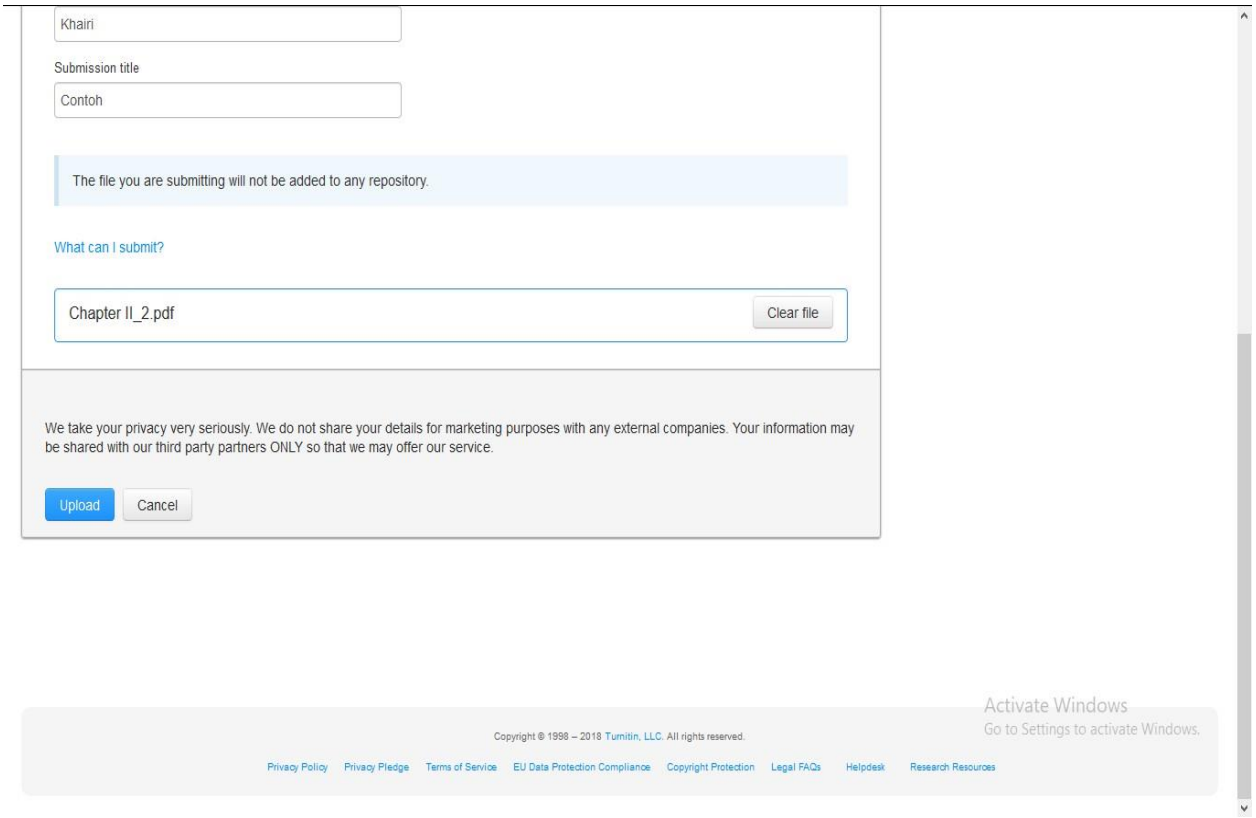

6. Selanjutnya confirm file yang telah diupload pada web turnitin.com

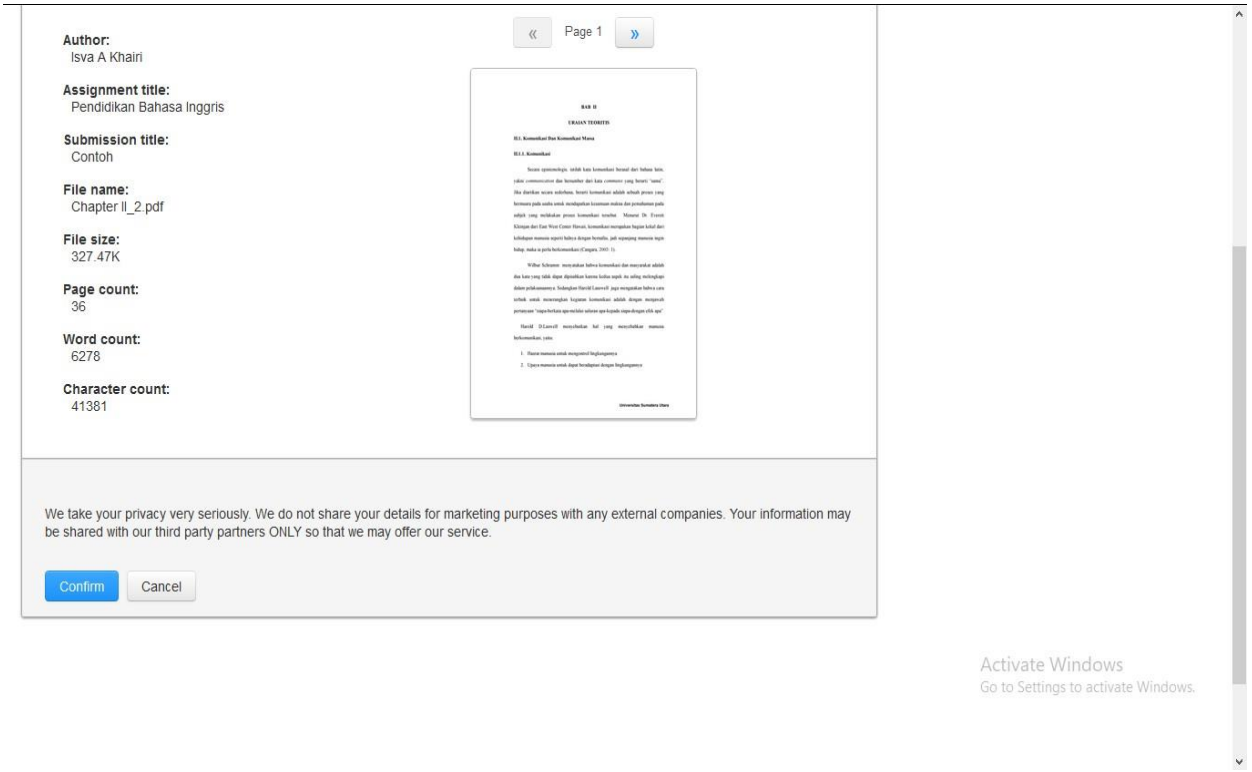

7. Kemudian click go to assigment inbox setelah file mendapatkan submission ID dari turnitin.com

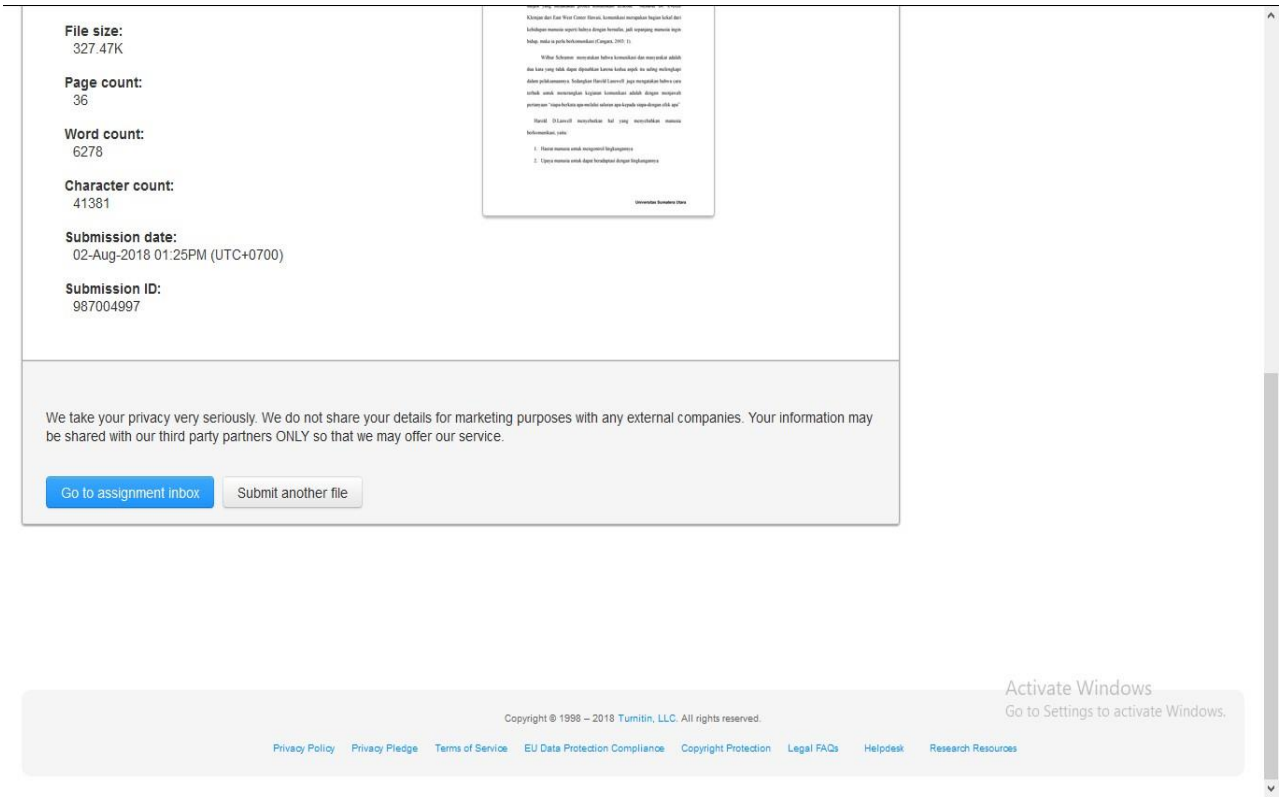

8. Tunggu sekitar 10 – 15 menit untuk mendapatkan hasil yang diperiksa pada web turnitin.com

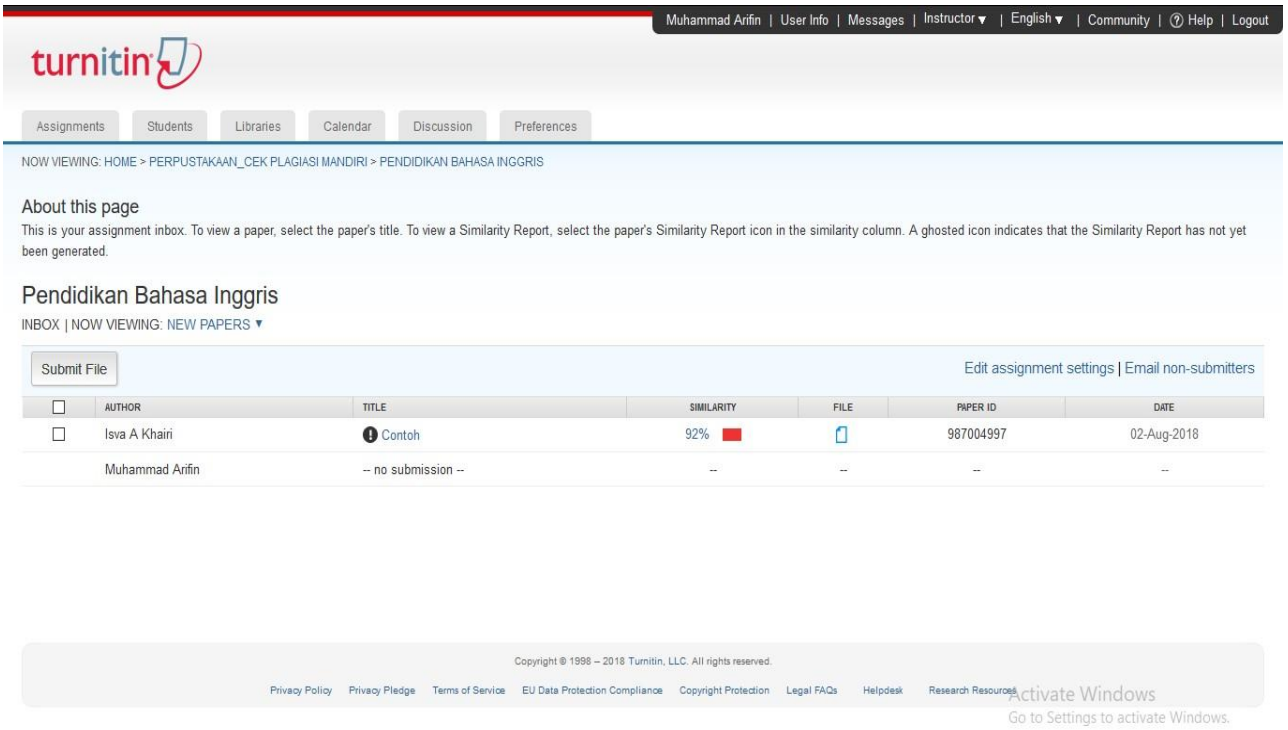

9. Klik pada similarity untuk melihat hasil yang telah diperiksa pada web tunitin.com

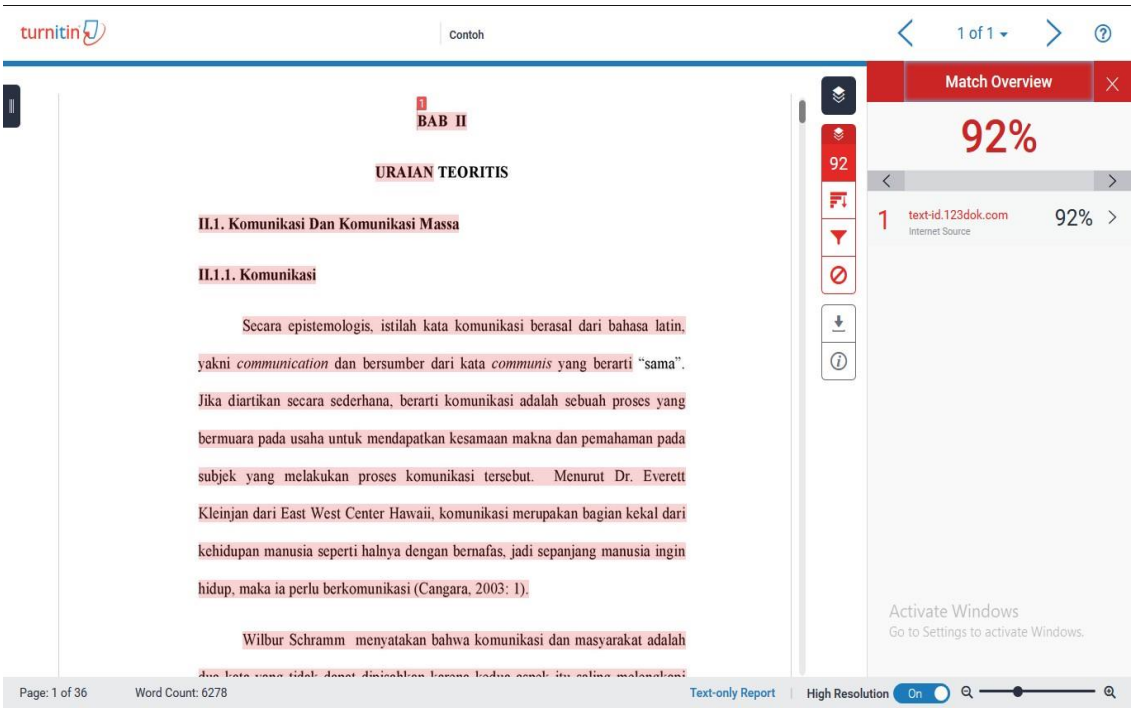

10. Atau bisa juga klik file untuk mendownload file yang telah diperiksa pada web turnitin.com
11. Selesai

Daftar Pustaka

Bodwoin College. (https://www.bowdoin.edu/dean-of-students/judicial-board/academic-honesty-and-plagiarism/avoiding-plagiarism.html)

Ithenticate. https://www.ithenticate.com/hs-fs/hub/92785/file-5414624-pdf/media/ith-selfplagiarism-whitepaper.pdf

Merriem Webster. https://www.merriam-webster.com/dictionary/

P.org. https://www.plagiarism.org/

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penaggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi

Purdue University Online Writing Lab. http://owl.english.purdue.edu

Turnitin. (https://www.turnitin.com/static/plagiarism-spectrum/)

Undang- undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional